

**CERMINAN TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN KONSEP
REINFORCEMENT PADA TOKOH ALICE DALAM NOVEL *ALICE'S ADVENTURES IN
WONDERLAND* KARYA LEWIS CARROLL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai

Gelar Sarjana Sastra

Disusun Oleh :

Siti Lady Hana

06130020



**FAKULTAS SAstra JURUSAN INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2010**

Skripsi yang berjudul :

**CERMINAN TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN KONSEP
REINFORCEMENT PADA TOKOH ALICE DALAM NOVEL *ALICE'S ADVENTURES
IN WONDERLAND* KARYA LEWIS CARROLL**

Oleh :

Siti Lady Hana

NIM : 06130020

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Swany Chiakrawati SS, SPi, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada September 2010

Penulis,

SITI LADY HANA

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN KONSEP
REINFORCEMENT PADA TOKOH ALICE DALAM NOVEL *ALICE'S ADVENTURES
IN WONDERLAND* KARYA LEWIS CARROLL**

Disetujui untuk diujikan sidang ujian Skripsi Sarjana, Oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sastra Inggris



(Agustinus Hariyana SS, M. Si)

Pembimbing I



(Dr. Swany Chiakrawati SS, SPi, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN KONSEP
REINFORCEMENT PADA TOKOH ALICE DALAM NOVEL *ALICE'S ADVENTURES
IN WONDERLAND* KARYA LEWIS CARROLL**

Telah diuji pada tanggal 02 September 2010 di hadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas
Sastra

Ketua

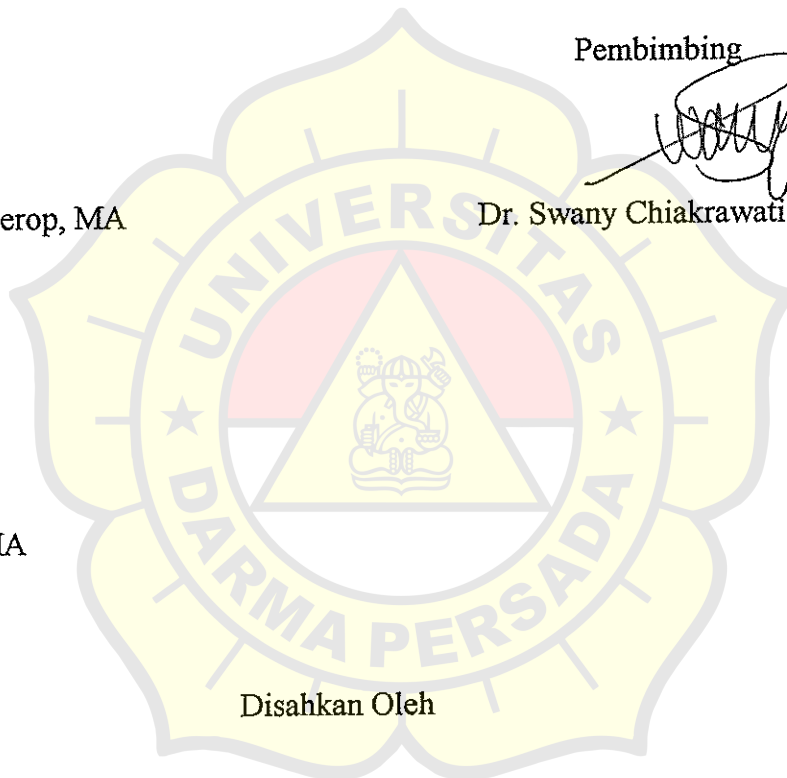
Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembimbing

Dr. Swany Chiakrawati SS, Spi, MA

Pembaca

Dra. Karina Adinda, MA



Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Agustinus Hariyana SS, M. Si

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

FAKULTAS SASTRAS

KATA PENGANTAR

Atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan saya dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Sebagai manusia yang mempunyai kesalahan dan kekhilafan, saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sangat sempurna. Tetapi, saya berharap agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang memiliki tolak ukur dalam pengetahuan di bidang kesusastraan dan juga bisa menjadi sesuatu yang inspiratif untuk penulisan ilmiah lainnya.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dekan Sastra dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan kesabaran dalam membantu saya selama menjadi mahasiswa Sastra Inggris dan selama proses skripsi ini.
2. Ibu Dr. Swany Chiakrawati SS, Spi, MA, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar membantu, memeriksa dan memberikan banyak waktu, tenaga, pikiran dan semangat untuk saya agar menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing dan pembaca skripsi saya yang telah meluangkan banyak waktu dan membagi ilmunya untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Kepada seluruh dosen Sastra Inggris yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat yang dapat menjadi acuan selama penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, Ibu dan Bapak yang sangat saya cintai dan kasihi selama hidup saya yang selalu memberikan doa dan semangat untuk terus maju dan berusaha.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun terutama bagi mereka yang mempelajari bidang sastra.

Jakarta, September 2010

Penulis

(Siti Lady Hana)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penyajian.....	10

BAB II ANALISIS NOVEL *ALICE'S ADVENTURES IN WONDERLAND* KARYA LEWIS CARROLL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

A. Mengenal Sudut Pandang.....	12
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Diaan” Terbatas	
1. Alice.....	12
2. Queen Heart.....	14
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan” Terbatas	
1. Latar Tempat.....	15
2. Latar Waktu.....	16
3. Latar Sosial.....	17
D. Analisis Alur Melalui Sudut Pandang “Diaan” Terbatas	
1. Eksposisi.....	17
2. Komplikasi.....	18

3. Krisis.....	19
4. Leraian.....	19
5. Resolusi.....	20

BAB III CERMINAN TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN KONSEP REINFORCEMENT PADA TOKOH ALICE DALAM NOVEL ALICE'S ADVENTURES IN WONDERLAND KARYA LEWIS CARROLL

A. Analisis Novel <i>Alice's Adventures in Wonderland</i> melalui Psikologi Perkembangan	
1. Kecenderungan Beradaptasi	22
a. Asimilasi	23
b. Akomodasi.....	27
2. Kecenderungan Berorganisasi	30
B. Analisis Konsep <i>Reinforcement</i> dalam Novel <i>Alice's Adventures in Wonderland</i>	
1. Konsekuensi yang memberikan <i>reward</i>	35
2. Konsekuensi yang memberikan <i>punishment</i>	39

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Summary of Thesis	45

LAMPIRAN

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Charles Lutwidge Dodgson yang lebih terkenal dengan nama Lewis Carroll adalah penulis asal Inggris yang lahir pada 27 Januari 1832 dan wafat pada 14 Januari 1898. Ia adalah pengarang beberapa novel dan puisi klasik terkenal seperti diantaranya *Alice's Adventures in Wonderland* (1865), *Through the Looking-Glass, and What Alice Found There* (1871), *The Hunting of the Snark*. Selama hidupnya Carroll pernah menjadi dosen dan guru matematika. Putra pertama dari pasangan Charles Dodgson dan Jane Lutwidge ini semasa kecil sering menghibur saudara-saudaranya dengan beberapa trik sulap yang ia ciptakan. Carroll kecil juga gemar menulis komik bercerita tentang khayalannya sendiri namun tetap menarik untuk dibaca. Carroll dewasa terjun dalam bidang fotografi, model serta tema dalam fotonya adalah selalu tentang anak-anak. Alice Liddell putri dari Henry George Liddell adalah salah satu model pertamanya untuk Alice fiksi.¹

Cerita *Alice's Adventures in Wonderland* dimulai saat Kingsleigh Alice menemani kakak perempuannya membaca buku di pinggir sungai. Alice yang tidak gemar membaca sudah mulai bosan lalu tertidur. Dalam tidurnya ia melihat kelinci putih bermata merah muda sedang berlari, lalu Alice mengejar kelinci itu dan tanpa sadar ia terperosok dalam lubang kelinci yang dalam. Ia terjatuh dalam suatu ruangan yang gelap dan asing. Di dalam ruangan tersebut terdapat sebuah pintu yang terkunci rapat dan sangat kecil, mungkin hanya seukuran kepala Alice. Di situlah pertualangan Alice dimulai. Ia harus berusaha keras untuk dapat keluar. Di dalam ruangan itu tubuh Alice bisa mengecil dengan meminum cairan bertuliskan "DRINK ME" dan membesar

¹ <[www.wikipedia.com/article/biography/20 Juli 2010](http://www.wikipedia.com/article/biography/20%20Juli%202010)>

dengan memakan kue bertuliskan "EAT ME". Sampai akhirnya Alice bisa benar-benar keluar dari ruangan itu.

Ia keluar dari ruangan itu dan terkejut melihat sekeliling yang terlihat sangat besar bagi Alice. Rumput-rumput terasa seperti pohon-pohon di dalam hutan. Ia berjalan dan bingung harus pergi kemana. Ia kembali bertemu dengan kelinci putih, ia meminta kelinci untuk bisa mengembalikan ukuran tubuh Alice seperti semula. Lalu ia mengantar Alice bertemu dengan si ulat bulu, ulat bulu memberikan sebotol cairan untuk Alice. Setelah meminumnya tubuh Alice pun kembali normal. Petualangan Alice kembali dimulai saat ia bertemu dengan seekor kucing bernama Cheshire yang kemudian mengenalkannya pada teman-teman baiknya yaitu The March Hare dan The Mad Hatter. Saat pulang, Alice bertemu dengan Queen Heart di lapangan kriket. Queen Heart adalah ratu yang kejam dan berkuasa di negeri Wonderland. Alice selalu menentang apa yang diinginkan oleh ratu dan membuatnya geram. Setelah Alice lepas dari hukuman mati, Ratu kembali membuat kekacauan. Dia mengumpulkan semua rakyatnya dan mengadakan sebuah sidang terbuka untuk mengadili salah satu pengawalinya yang telah mencuri kue ulang tahun sang ratu.

Alice diminta untuk menjadi saksi dalam persidangan sang Ratu. Tinggi Alice yang melebihi rata-rata penduduk Wonderland membuat sang raja menetapkan satu aturan baru yang mengharuskan setiap penduduk yang tingginya melebihi satu *mile* harus meninggalkan ruang pengadilan. Tapi Alice lagi-lagi menolak peraturan itu. Alice kembali menentang sang Ratu. Sang Ratu meminta pengawalinya untuk memenggal kepala Alice namun Alice menolak dan mengatakan bahwa mereka hanyalah sekotak kartu. Alice yang terkejut dengan keadaan sekelilingnya pada saat persidangan membuatnya tersadar dari mimpinya. Saat terbangun dia berada di pinggir sungai di atas pangkuan kakak perempuannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: bahwa adanya usaha *reinforcement* pada tokoh Alice dalam mengatasi berbagai kendala pada tahap perkembangan hidupnya. Maka asumsi saya tema novel ini adalah cerminan konsep psikologi perkembangan dan *reinforcement* pada tokoh Alice dalam novel *Alice's Adventures in Wonderland*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada psikologi perkembangan dan usaha *reinforcement* dalam tokoh Alice. Teori yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik yaitu sudut pandang, perwatakan, latar, dan alur. Melalui pendekatan ekstrinsik saya menggunakan konsep psikologi perkembangan dan *reinforcement*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa novel ini adalah cerminan konsep psikologi perkembangan dan *reinforcement*? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
2. Apakah teori psikologi perkembangan dan konsep *reinforcement* dapat digunakan untuk menelaah novel *Alice's Adventures in Wonderland*?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, latar, dan alur yang dipadukan dengan konsep psikologi perkembangan dan *reinforcement* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah cerminan teori psikologi perkembangan dan konsep *reinforcement*. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan dan latar.
2. Menelaah novel *Alice's Adventures in Wonderland* dengan menggunakan konsep psikologi perkembangan dan *reinforcement*.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan teori psikologi perkembangan dan konsep *reinforcement*.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra, psikologi kepribadian dan *reinforcement*. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik penceritaan “diaan” terbatas, perwatakan, latar dan tema. Melalui psikologi perkembangan diawali dengan apa yang dimaksud psikologi perkembangan menurut Piaget. Kemudian dilanjutkan dengan konsep *reinforcement* menurut Thorndike.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Alur

Alur atau plot adalah alur kegiatan yang disusun dalam sebuah waktu tertentu.²

² James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature*. (New York: Macmillan Publishing, 1981) hlm 15

Plot mempunyai 5 unsur penting yaitu :

1) Eksposisi

Eksposisi adalah bagian awal dari cerita dimana penulis menyediakan informasi, latar belakang, membangun setia, waktu dan aksi yang dibutuhkan. Pada bagian ini pula penulis biasanya mulai memperkenalkan para tokoh.

2) Komplikasi

Komplikasi adalah bagian dimana masalah-masalah yang dapat membangun konflik pada cerita mulai dibicarakan.

3) Krisis

Krisis atau klimaks adalah puncak dari semua masalah yang muncul pada bagian komplikasi.

4) Leraian

Leraian adalah bagian dimana puncak masalah terselesaikan.

5) Resolusi

Resolusi adalah bagian akhir dari plot dimana masalah yang terjadi terselesaikan.³

³ *Ibid.* hlm. 11

b. Sudut pandang

Sudut pandang pada dasarnya merupakan strategi, teknik, siasat yang sengaja dipilih pengarang untuk mengungkapkan gagasan dan ceritanya untuk menampilkan pandangan hidup dan tafsirnya terhadap kehidupan yang semua ini disalurkan melalui sudut pandang tokoh.⁴

Saya menggunakan sudut pandang diaan terbatas. Sudut pandang “diaan” terbatas adalah “dia” berfungsi sebagai pengamat atau *limited omniscient* yaitu pencerita berada diluar cerita dan biasanya ia menegetahui segala sesuatu tentang diri seorang tokoh saja, baik tindakan dan batin si tokoh tersebut.⁵

c. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak hanya tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁶

d. Setting (latar)

Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menyorankan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁷ Latar akan membantu pembaca untuk mengetahui latar belakang peristiwa dan waktu terjadinya peristiwa dalam novel tersebut.⁸

Terdapat tiga unsur pokok pada latar yaitu: tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat

⁴ Albertine Minderop. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm 88

⁵ *Ibid.* hlm. 103

⁶ *Ibid.* hlm. 95

⁷ Burhan Nurgiyantoro. *Teori pengkajian Fiksi*, hlm. 216

⁸ *Ibid.* hlm. 37

dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.⁹

1. Latar tempat

Latar tempat menyorankan pada lokasi pada terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

2. Latar waktu

Latar waktu yang berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu factual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah.¹⁰

3. Latar sosial

Latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam hidup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan bersikap, dan lain-lain yang tergolong latar spiritual.¹¹

⁹ *Ibid.* hlm. 227

¹⁰ *Ibid.* hlm. 230

¹¹ *Ibid.* hlm. 233

1. Pendekatan Ekstrinsik

a. Psikologi perkembangan

Psikologi perkembangan adalah perkembangan manusia sebagai pribadi. Para ahli psikologi juga tertarik akan masalah seberapa jauhkah perkembangan manusia tadi dipengaruhi oleh perkembangan masyarakatnya. Pengertian perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat ditukar kembali.¹²

Dalam novel ini saya menggunakan psikologi yang cocok yaitu psikologi perkembangan kognitif menurut psikolog Swiss terkenal yaitu Piaget, yang telah banyak mempengaruhi psikologi perkembangan dalam hal perkembangan kognisi.¹³

Melalui pendekatan ini saya menggunakan teori perkembangan yang dikeluarkan oleh Piaget yang menyatakan bahwa setiap organisme hidup dilahirkan dengan dua kecenderungan fundamental yaitu kecenderungan untuk beradaptasi dan berorganisasi.¹⁴

b. Konsep Reinforcement

Reinforcement theory merupakan suatu pendekatan psikologi yang sangat penting bagi manusia. Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang itu dapat menentukan, memilih dan mengambil keputusan dalam dinamika kehidupan. Teori ini bisa digunakan pada berbagai macam situasi yang sering kali dihadapi manusia. Teori *Reinforcement* mengatakan bahwa tingkah laku manusia itu adalah merupakan hasil komplikasi dari pengalaman-pengalaman yang ia temui sebelumnya.

¹² Monks/Knoers/S.R. Haditono. *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006) hlm 1

¹³ *Ibid.* hlm. 208

¹⁴ *Ibid.* hlm. 209

*Reinforcement is an event that follows a response and increases the strength of the response and/or the likelihood that it will be repeated.*¹⁵

Dalam teori *reinforcement*, terdapat 2 konsekuensi yang berbeda, yaitu:

1. Konsekuensi yang memberikan *reward* (*Positive Reinforcement*)

Konsekuensi ini merupakan hasil dari perbuatan yang tepat dan membahagiakan dari pengalaman-pengalaman yang ditemui sebelumnya.

*A reward or pleasant consequences that follows a response and increases the probability that the response will be repeated.*¹⁶

2. Konsekuensi yang memberikan *punishment* (*Negative Reinforcement*)

Konsekuensi ini merupakan hasil dari perbuatan yang tidak menyenangkan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya.

*The termination of an unpleasant stimulus of an unpleasant stimulus after a response in order to increase the probability that the response will be repeated.*¹⁷

G. Metode Penelitian

Dalam contoh penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Alice's Adventures in Wonderland* dan didukung oleh sumber tertulis yang relevan antara lain : Psikologi Kepribadian (Sumadi Suryabrata), Metode Karakterisasi Telaah Fiksi (Albertine Minderop). Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori.

¹⁵ Wood E. Samuel & Wood Green Ellen. *The World of Psychology*. (Boston: Allyn and Baccon, 1996) hlm 182

¹⁶ Ibid. hlm. 183

¹⁷ Ibid. hlm. 183

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk mengkaji lebih jauh tentang hubungan konsep *reinforcement* dan psikologi perkembangan pada seseorang. Lebih khusus lagi bagi mereka yang ingin mengetahui hubungan konsep *reinforcement* dan psikologi perkembangan pada tokoh Alice dalam novel *Alice's Adventures in Wonderland*.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II TELAAH NOVEL *ALICE'S ADVENTURES IN WONDERLAND* KARYA *LEWIS CARROLL* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Dalam BAB II saya akan menelaah novel *Alice's Adventures in Wonderland* karya Lewis Carroll, melalui konsep-konsep intrinsik seperti perwatakan, alur dan latar.

BAB III TELAAH NOVEL *ALICE'S ADVENTURES IN WONDERLAND* KARYA *LEWIS CARROLL* MELALUI TEORI PSIKOLOGI KEPERIBADIAN DAN KONSEP *REINFORCEMENT*

Dalam BAB III, saya akan menelaah novel *Alice's Adventures in Wonderland* melalui pendekatan ekstrinsik. Konsep yang saya gunakan adalah konsep *reinforcement* dan psikologi perkembangan.

BAB IV PENUTUP

Dalam BAB IV ini saya akan menyimpulkan hal-hal apa yang saya temukan setelah saya menganalisis novel *Alice's Adventures in Wonderland*.

